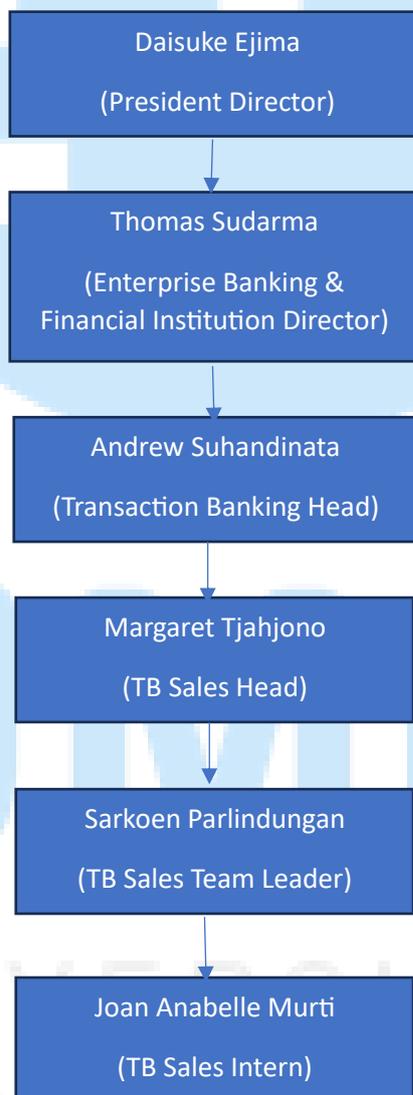


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di kantor pusat Bank Danamon yang terletak di Menara Bank Danamon Jl. HR Rasuna Said Blok C No. 10 Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12920, Indonesia.



Gambar 3.1 Kedudukan Magang

Sumber: Email kantor penulis (saat ini sudah tidak aktif)

Program magang track 1 dilaksanakan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, tepatnya pada Departemen *Transaction Banking (TB)* dengan posisi sebagai *transaction banking sales intern*. Penulis ditempatkan pada divisi transaction banking sales yang terbagi menjadi dua yaitu TB Sales 1 dan TB Sales 2 yang masing-masing dipimpin oleh head of division yang berbeda. Kegiatan magang dilakukan di divisi TB Sales 1 di bawah kepemimpinan Ibu Margaret Tjahjono sebagai TB Sales Head. Di divisi tersebut terdapat empat Team Leader dan selama kegiatan magang berlangsung, bimbingan diberikan secara langsung oleh Pak Sarkoen Parlindungan selaku TB Sales Team Leader dimana penulis ditempatkan yang menunjuk Pak Ferdie Anson untuk menjadi mentor yang memberikan arahan dan pembelajaran selama kegiatan magang. Peran utama dari seorang TB Sales adalah memberikan solusi terhadap kebutuhan nasabah korporasi atau nasabah perseorangan yang memiliki badan usaha dengan menawarkan berbagai produk-produk perbankan yang dibagi menjadi tiga jenis produk yaitu *financial supply chain (FSC)*, *cash management*, dan *trade finance & services*.

Pemberian tugas selama magang dapat berasal dari Pak Sarkoen atau dari anggota-anggota timnya yang membutuhkan bantuan tambahan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu. Bimbingan dalam mengerjakan tugas biasanya diberikan oleh Pak Anson atau rekan kerja yang memberikan tugas tersebut. Rekan kerja dapat memberikan tugas kepada penulis melalui *email*, *whatsapp*, *chat* di *microsoft teams* atau secara langsung. Setelah tugas selesai, penulis akan menyerahkannya kepada pemberi tugas melalui email kantor dan juga menginformasikannya kepada *team leader* agar beliau mengetahui tugas-tugas apa saja yang telah diselesaikan oleh penulis selama melaksanakan magang.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan kegiatan magang, tugas-tugas yang diberikan adalah sebagai berikut:

No.	Tugas	Tujuan	Koordinasi
1	Membuat laporan mengenai kenaikan ppn, ppn khusus untuk mobil listrik, & opsen pajak	Menginformasikan kepada para <i>TB sales</i> mengenai barang-barang yang terkena kenaikan pajak	Sarkoen Parlindungan
2	Membuat excel & powerpoint <i>TB performance</i>	Sebagai bahan untuk dipresentasikan saat <i>meeting</i> dengan atasan	Rekan kerja satu tim
3	Membuat project mengenai <i>special pricing</i>	Mengetahui nasabah mana saja yang masih memberikan keuntungan walaupun diberikan <i>special pricing</i>	Messy Anjelita, Sarkoen Palindungan, Ferdie Anson
4	Membuat <i>Minutes of Meeting</i>	Memberikan rangkuman mengenai seluruh hal-hal penting yang dibicarakan saat meeting	Dibuat sendiri
5	Merekap seluruh pertanyaan terkait dengan POJK Bank Garansi baru	Mengetahui pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pasal berapa	Dibuat sendiri
6	Membuat laporan mengenai alur kerja divisi <i>trade operations (trade ops)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Memahami fungsi dari trade operations• Mengerti dan memahami bagian-bagian yang ada di trade ops• Memahami peran dan fungsi bagian-bagian di trade ops• Memahami jenis-jenis transaksi yang dilakukan	Dibuat sendiri

7	Merekap data orang-orang yang melakukan salah transfer di excel	Mengembalikan dana kepada orang-orang yang mengajukan pengembalian dana setelah melakukan salah transfer	Ferdie Anson
8	Merekap data depo-depo <i>cash deposit machine (CDM)</i>	Membandingkan harga yang dikenakan oleh beberapa vendor untuk layanan <i>cash pick-up</i> .	Tri Andini Lestari
9	Memberikan formulir Danamon <i>Cash Connect</i> kepada bagian <i>sales & service</i> dan merevisi form jika terdapat kesalahan	Bagian <i>sales & service</i> akan memeriksa form terlebih dahulu sebelum diproses lebih lanjut oleh bagian <i>TB support</i> .	Dilakukan sendiri
10	Membuat perjanjian kerja sama untuk <i>setup cash pick up</i> nasabah	Perjanjian kerja sama diperlukan bagi nasabah yang ingin memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan Bank Danamon	Tri Andini Lestari, Messy Anjelita

Tabel 3. 1 Tugas Kerja Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

3.2.2.1 Membuat laporan mengenai kenaikan PPN, PPN untuk mobil listrik, dan opsen pajak

Tugas pertama yang diberikan oleh atasan penulis pada hari pertama magang adalah membuat laporan terkait dengan kenaikan PPN, PPN khusus untuk mobil listrik, dan opsen pajak. Tugas divisi *transaction banking (TB) sales* adalah menjual produk-produk perbankan kepada nasabah korporasi sehingga kenaikan pajak yang diberlakukan oleh pemerintah pada awal tahun 2025 dapat memiliki dampak terhadap penjualan dari nasabah-nasabah mereka. Salah satu anggota tim penulis memegang nasabah-nasabah yang bisnisnya bergerak di bidang otomotif sehingga kenaikan PPN untuk barang mewah, diberlakukannya PPN khusus bagi kendaraan listrik dan adanya opsen pajak akan mempengaruhi penjualan dari nasabah-

nasabahnya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui mengenai peraturan-peraturan terkait dengan pajak.

Penulis diberikan tugas tersebut tanpa adanya data-data pendukung dari atasan, melainkan hanya diberikan instruksi mengenai hal-hal apa saja yang harus ada di laporan tersebut sehingga penulis harus melakukan *searching* di internet mengenai seluruh informasi yang terkait dengan kenaikan PPN, PPN yang dikenakan untuk mobil listrik, dan opsen pajak. Setelah menyelesaikan laporan tersebut, penulis diminta untuk membuat perbandingan pajak yang dikenakan sebelum dan sesudah ada kenaikan PPN dan diberlakukannya opsen pajak.

Laporan yang dibuat oleh penulis membantu *transaction banking sales* untuk dapat mengetahui dampak yang diberikan oleh peraturan-peraturan yang baru dikeluarkan tersebut terhadap bisnis yang dimiliki oleh nasabah-nasabah mereka. Peraturan yang baru tersebut tentu saja akan berdampak terhadap profitabilitas dari bisnis sektor-sektor tertentu.

LAPORAN MENGENAI KENAIKAN PPN MENJADI 12%

Kenaikan tarif PPN dari 11% menjadi 12% yang mulai diberlakukan pada hari Kamis, 1 Januari 2025 hanya diberlakukan untuk barang dan jasa mewah yang biasanya dibeli oleh masyarakat golongan atas. PPhBM adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang yang tergolong mewah di dalam negeri. Barang dan jasa yang selama ini terkena PPh 11% tidak akan mengalami kenaikan tarif menjadi 12%.

Sebelumnya, tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditetapkan sebesar 10%. Namun, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 4 angka 2 Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah Pasal 7 ayat (1) UU PPN, tarif PPN mengalami kenaikan menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan direncanakan naik lagi menjadi 12% per 1 Januari 2025.

Selain itu, berdasarkan Pasal 4 angka 2 UU HPP yang mengubah Pasal 7 ayat (3) UU PPN beserta penjasuannya, tarif PPN dapat diubah dalam rentang 5% hingga 15%. Penyesuaian ini mempertimbangkan kondisi perkembangan ekonomi dan/atau kebutuhan peningkatan anggaran untuk pembangunan.

Pemerintah akan tetap memberlakukan tarif PPh 0% untuk barang-barang yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, daging, ikan, telur sayur, susu segar, jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa angkutan umum, rumah sederhana, air minum.

Berikut merupakan barang-barang yang dikenakan PPhBM:

Gambar 3.2 Laporan Mengenai Kenaikan PPN Menjadi 12%

Sumber: Laporan di laptop pribadi penulis

PPN UNTUK MOBIL LISTRIK

Pemerintah kembali melanjutkan insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) 10% untuk pembelian mobil listrik berbasis baterai atau *Battery Electric Vehicle (BEV)* secara *completely knocked down (CKD)*. Artinya, konsumen hanya menanggung PPN sebesar 1% saja untuk pembelian mobil listrik.

Selain itu, pemerintah juga memberlakukan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Ditanggung Pemerintah (DTP) sebesar 15% untuk impor mobil listrik secara *completely built up (CBU)* dan CKD. Ada pula pembebasan bea masuk impor untuk impor mobil listrik CBU.

Sebagai pengingat, pada tahun 2024 pemerintah memberikan insentif PPN DTP 10% untuk mobil listrik CKD atau yang diproduksi di dalam negeri dengan syarat minimum Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) 40%.

Ada beberapa merek dan model yang memperoleh insentif tersebut. Di antaranya adalah Hyundai Ioniq 5, Ioniq 5N, Kona Electric, dan Kona Electric N-Line; Jalu Wuling Air ev, BinguoEV, dan Cloud EV; Chery Omoda E5; MG 4 EV dan MG ZS EV; serta Neta V-II dan Neta X.

Dampak dari pembebasan pajak bagi mobil listrik terhadap supply chain financing Danamon:

Insentif pajak dari pemerintah bagi mobil listrik dan hybrid dapat membuat penjualan mobil

Gambar 3.3 Laporan Mengenai Pajak Untuk Mobil Listrik

Sumber: Laporan di laptop pribadi penulis

OPSEN PAJAK

Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pungutan tambahan yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten atau kota berdasarkan pokok PKB sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari penerapan opsen pajak adalah untuk mempercepat penyaluran pajak.

Pada Pasal 83 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 2022 menjelaskan bahwa tarif opsen pajak PKB adalah sebesar 66% dari pajak terutang dan opsen pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) sebesar 66% dari pajak terutang. Untuk PKB, tarif yang sebelumnya maksimal dua persen dari Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) akan diturunkan menjadi maksimal 1,2 persen. Begitu juga dengan BBNKB, yang tarif sebelumnya mencapai maksimal 20 persen dari NJKB, kini akan turun menjadi maksimal 12 persen.

Kesimpulan:

Opsen pajak akan tercantum sebagai salah satu komponen daftar pajak di STNK, tetapi jumlah pajak total yang harus dibayarkan tidak berbeda jauh dari sebelumnya. Walaupun begitu, adanya opsen pajak dapat membuat pihak dealer kendaraan menaikkan harga jual kendaraan sehingga demand akan menurun.

Sumber:

<https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7690744/apa-itu-opsen-pajak-simak-cara-menghitungnya-di->

Gambar 3.4 Laporan Mengenai Opsen Pajak

Sumber: Laporan di laptop pribadi penulis

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Existing	New	Contoh Barang-Barang yang Terdamp	Dasar Hukum Kenaikan PPN
11% Untuk semua barang dan	12% untuk barang-barang mewah yang dikenakan PPNBM	dengan harga Rp300 (1 ke atas, mobil premium seperti BMW, Mercedes, Lexus, dan sport car +Hunian mewah dengan harga Rp30 miliar atau lebih +Jet pribadi dan pesawat udara +Kapal pesiar +Balon udara +Peluru senjara api dan senjata api lainnya, kecuali untuk keperluan negara Sumber: PP 61 tahun 2020, https://fiskal.kemendek.go.id/fiskalpedia/2021/03/26/221036799823080-mengenal-pajak-perjualan-barang-mewah-ppnbnm	Pasal 4 ayat 2 Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah Pasal 7 ayat 1 UU PPN, tarif PPN direncanakan naik menjadi 12% per 1 Januari 2025
Biaya yang Dibayarkan Sekali (Saat Pembelian)			
	Besar Persentase Existing	Besar Persentase New	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	11%	12%	Jenis Kendaraan Sepeda motor di bawah 50 cc, mobil ambulans, mobil jenazah, dan mobil pemadam kebakaran Mobil derek dan sejenisnya Sepeda motor, sepeda kumbang dan scooter di atas 50 cc sampai 250 cc, dan kendaraan bermotor roda tiga Sepeda motor di atas 250 cc Pick-up/mobil barang sampai dengan 2400 cc, sedan, jeep, dan mobil penumpang bukan angkutan umum Mobil penumpang angkutan umum sampai dengan 1600 cc Bus dan mikro bus bukan angkutan umum Bus dan mikro bus angkutan umum, serta mobil penumpang angkutan umum lainnya di atas 1600 cc Truk, mobil tangki, mobil gandengan, mobil barang di atas 2400 cc, truk kontainer, dan sejenisnya
Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	15-75%	Tetap Sama	Tarif SWDKLLJ Dibebaskan dari kewajiban membayar SWDKLLJ Rp20 ribu Rp32 ribu Rp80 ribu Rp140 ribu Rp70 ribu Rp150 ribu Rp87 ribu Rp160 ribu
Bes Balik Nama Kendaraan Bermotor (BENKB)	Maksimal 20%	simal 12% + Opsen pajak 66% dari pajak terutang	
Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ)	Rp140.000	Tetap Sama	
Biaya yang Dibayarkan Secara Berkala			
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berkala	Besar Persentase Existing	Besar Persentase New	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berkala (PKB) (Dibayarkan setiap tahun)	+Mobil kedua 2,5% +Mobil ketiga dan seterusnya +0,5%	+Pajak progresif maksimal 6% +Ditambah opsen pajak 66% dari pajak terutang	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berkala (TKN) dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	Rp250.000	Tetap Sama	
Perhitungan Pajak Mobil yang Harus Dibayar			

Gambar 3.5 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pajak Naik

Sumber: Laporan di laptop pribadi penulis

3.2.2.2 Membuat Excel dan Powerpoint TB Performance

Setiap awal tahun, seluruh *TB sales* wajib untuk mempresentasikan performa dari nasabah-nasabah mereka selama periode tahun sebelumnya. Setiap tim memiliki caranya tersendiri yang berbeda-beda untuk menampilkan performa dari nasabah-nasabah yang mereka miliki. Ada tiga indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk mengukur performa dari nasabah-nasabah yang dipegang oleh seorang *sales* yaitu performa *Cash Account Saving Account (CASA)*, performa *trade*, dan performa *financial supply chain (FSC)*.

Pertama-tama, penulis memindahkan data-data yang diperlukan untuk membuat tabel di excel dari *master data* yang isinya mencakup seluruh data nasabah-nasabah *transaction banking* ke excel baru yang isinya hanya data-data nasabah yang dipegang oleh satu orang *sales* dan memang diperlukan untuk membuat tabel yang nantinya akan dipresentasikan.

CASA Summary Performance						
Parameter	FY2023	11M2024	Annualized	Changes	%Changes	
CASA Average Balance - Top Increase						
CIF_KEY	CUSTOMER NAME	AO/RM NAME	Avg Casa FY2023	Avg Casa 11M24	Change	
CASA Average Balance - Top Decrease						
CIF_KEY	CUSTOMER NAME	AO/RM NAME	Avg Casa FY2023	Avg Casa 11M24	Change	
NII CASA - Top Increase						
CIF_KEY	CUSTOMER NAME	AO/RM NAME	NII Casa FY2023	NII Casa 11M24	Annuali	Change

Gambar 3.6 Template Performa CASA

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Gambar di atas merupakan *template* dari tabel performa CASA yang datanya harus diolah menggunakan excel. CASA merupakan singkatan dari *Current Account* dan *Saving Account*, yang dalam konteks perbankan merujuk pada dana yang diperoleh dari rekening giro dan tabungan. Dana ini dikenal sebagai sumber pendanaan berbiaya rendah bagi bank, karena tingkat bunga yang dibayarkan lebih rendah dibandingkan dengan simpanan berjangka seperti deposito. Dari tabel-tabel tersebut, kita akan dapat melihat nasabah-nasabah mana saja yang memiliki peningkatan dan penurunan CASA terbesar selama setahun sebelumnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Danamon kepada para distributor dari Anchor yang telah melakukan kerja sama dengan Bank Danamon. Fasilitas terbatas (*close loop*) ini dapat berupa KRK pasif, kredit berjangka, atau Bank Garansi. *Supplier financing (SF)* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pemasok atas rekomendasi dari prinsipal, yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan pengadaan bahan baku atau jasa sebelum pengiriman (*pre-delivery*), maupun untuk mendanai piutang usaha setelah barang atau jasa diserahkan (*post-delivery*).

Parameter	FY2023	11M2024	Annualized	Changes	%Changes
Volume OFF BS					
Average Loan					
NII Trade					
Fee Trade					
Opt Income					

Average Loan	CIF_KEY	CUSTOMER NAME	RM/AO NAME	CIF LIMIT	%CIF UTIL	Avg Loan FY2023	Avg Loan 11M24	CHANGES	%CHANGES
Fee Income - Top Increase	CIF_KEY	CUSTOMER NAME	RM/AO NAME	CIF LIMIT	% CIF UTIL	FEE FY2023	FEE 11M24	FEE ANNUALIZED 2024	CHANGES
Fee Income - Top Decrease	CIF_KEY	CUSTOMER NAME	RM/AO NAME	CIF LIMIT	% CIF UTIL	FEE FY2023	FEE 11M24	FEE ANNUALIZED 2024	CHANGES
Volume OFF Balance Sheet - Top Increase	CIF_KEY	CUSTOMER NAME	RM/AO NAME	CIF LIMIT	%CIF UTIL	VOL OFF FY23	VOL OFF 11M24	VOL OFF ANNUALIZED 2024	CHANGES
Volume OFF Balance Sheet - Top Decrease	CIF_KEY	CUSTOMER NAME	RM/AO NAME	CIF LIMIT	%CIF UTIL	VOL OFF FY23	VOL OFF 11M24	VOL OFF ANNUALIZED 2024	CHANGES

Gambar 3.8 Template Performa Trade

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Gambar di atas merupakan *template* tabel yang digunakan untuk mengukur performa *trade* dari nasabah-nasabah yang dipegang oleh seorang *transaction banking sales*. Dengan melihat tabel tersebut, dapat diketahui bagaimana performa secara keseluruhan dari produk *trade finance* yang merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh Bank Danamon. Tabel tersebut memperlihatkan kenaikan dan penurunan terbesar dari penggunaan produk *trade finance* oleh nasabah-nasabah.

Tabel-tabel tersebut memuat informasi mengenai volume *off-balance sheet* yaitu seluruh aset dan utang yang tidak muncul di *balance sheet* perusahaan,

pinjaman rata-rata dari nasabah, pendapatan bunga Bank Danamon dari nasabah-nasabah yang menggunakan fasilitas *trade finance*, pendapatan *fee-based* Bank Danamon dari nasabah-nasabah *trade finance*, dan pendapatan operasional Bank Danamon.

Trade finance adalah instrumen dan produk keuangan yang digunakan untuk memfasilitasi perdagangan dan perniagaan internasional. Ada tiga jenis produk *trade finance* yang disediakan oleh Bank Danamon yaitu layanan ekspor, layanan impor, dan garansi.

Danamon menyediakan berbagai layanan untuk mendukung kegiatan ekspor bagi pelaku usaha. Layanan tersebut mencakup *Outgoing Collection Services* dan *Outgoing Collection Financing*, yang membantu dalam proses penagihan dan pembiayaan atas dokumen ekspor. Selain itu, tersedia pula layanan *Advise Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebagai jaminan pembayaran dari pembeli. Untuk mendukung pembiayaan sebelum pengiriman barang, Danamon menawarkan fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)*. Setelah pengiriman, eksportir juga dapat memanfaatkan layanan LC/SKBDN Negotiation untuk mencairkan dana dari dokumen yang telah dikirimkan. Terakhir, tersedia *Open Account Financing (OAF) Seller* yang memberikan pembiayaan kepada eksportir berdasarkan transaksi penjualan dengan sistem pembayaran terbuka.

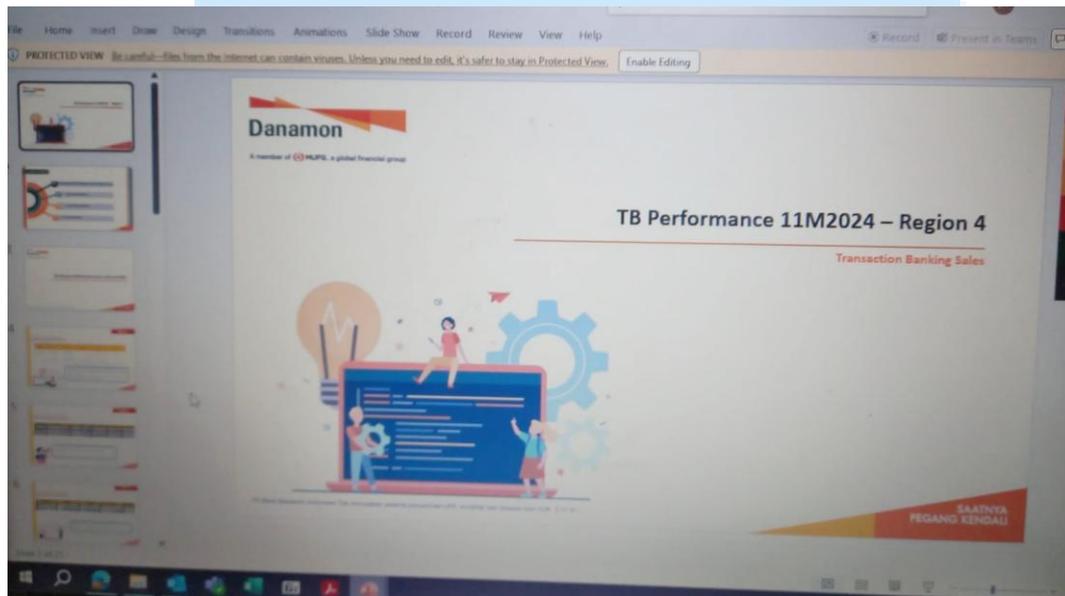
Danamon menyediakan berbagai layanan untuk mendukung kegiatan impor bagi pelaku usaha. Layanan tersebut meliputi *Incoming Collection Services*, yang membantu dalam pengelolaan dokumen penagihan dari luar negeri. Selain itu, tersedia fasilitas *Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebagai instrumen pembayaran yang memberikan kepastian dan keamanan dalam transaksi impor. Untuk kebutuhan pembiayaan, Danamon menawarkan *Import LC/SKBDN Financing* dengan skema *UPAS (Usance Payable at Sight)* atau *UPAU (Usance Payable at Usance)*, serta *Financing Against Trust Receipt (FATR)* yang memungkinkan pembeli untuk memperoleh barang terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran. Di samping itu, tersedia pula *Open*

Account Financing (OAF) Buyer, yang memberikan pembiayaan berdasarkan perjanjian pembayaran terbuka antara pembeli dan pemasok.

Danamon menyediakan fasilitas jaminan dalam bentuk Bank Garansi (BG), *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Demand Guarantee (DG)* yang diberikan kepada penerima jaminan (*beneficiary*) atas permintaan dari pemohon. Jika pemohon gagal memenuhi kewajiban (*wanprestasi*), maka penerima jaminan berhak mengajukan klaim atas garansi yang telah diterbitkan oleh Danamon atas nama pemohon. Bank Garansi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI), sementara *SBLC* tunduk pada ketentuan *International Standby Practices (ISP)* atau *Uniform Customs and Practice for Documentary Credits (UCPDC)*. Adapun *Demand Guarantee* mengikuti aturan *Uniform Rules for Demand Guarantees (URDG)* yang berlaku secara internasional. Berdasarkan jenisnya, Bank Garansi diklasifikasikan menjadi dua kategori utama. Pertama, kategori proyek, yang mencakup aktivitas seperti tender, pelaksanaan proyek, dan pemeliharaan, dengan jenis garansi seperti *Bid (Tender) Guarantee*, *Performance Guarantee*, dan *Maintenance/Retention Guarantee*. Kedua, kategori non-proyek, yang mencakup *Advance Payment Guarantee*, *Payment Guarantee*, *Financial Guarantee*, *Custom Guarantee*, dan *Shipping Guarantee*. Untuk pengajuan penerbitan BG, SBLC, atau DG, pemohon diwajibkan melengkapi formulir permohonan yang telah disediakan.

Dari ketiga jenis produk yang ditawarkan oleh departemen *transaction banking*, produk yang paling unggul jika dibandingkan dengan bank-bank lain adalah *trade finance*. Bank Danamon menawarkan berbagai produk *trade finance* yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan bank lainnya. Dengan begitu, nasabah memiliki lebih banyak pilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap nasabah yang berbeda-beda. Selain kelengkapan produk, karyawan-karyawan Bank Danamon yang pekerjaannya terkait dengan *trade finance* memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai produk-produk *trade finance* yang ditawarkan sehingga nasabah dapat mengandalkan mereka untuk memastikan bahwa fasilitas yang digunakan dari Bank Danamon yang terkait dengan *trade finance* dapat berjalan

dengan baik. Bank Danamon juga memiliki prosedur *service level agreement (SLA)* yang lebih cepat jika dibandingkan dengan bank lainnya. SLA merupakan waktu yang dibutuhkan untuk memproses suatu transaksi. Hal tersebut sangatlah penting bagi nasabah karena mereka akan mengharapkan transaksinya dapat diproses secepat mungkin.



Gambar 3.9 Powerpoint TB Performance

Sumber: File powerpoint di laptop kantor penulis

Setelah semua tabel sudah selesai dibuat, tabel tersebut dimasukkan ke satu *powerpoint* yang diperuntukkan bagi satu *TB sales*. *Powerpoint* tersebut dipresentasikan di *meeting* yang diadakan secara online dengan menggunakan *microsoft teams*. Penulis mengolah data dengan menggunakan *excel* dan membuat *powerpoint TB Performance* sebagai bahan presentasi untuk seluruh anggota tim.

Transaction banking performance dibuat untuk dipresentasikan di *meeting* dengan *head of transaction banking*, *head of TB sales* dan anggota tim lainnya. Dengan adanya *powerpoint* yang telah dibuat, atasan-atasan dapat mengetahui mengenai performa dari produk-produk yang ditawarkan untuk nasabah-nasabah yang dipegang oleh setiap *TB sales*. Selain itu, mereka juga dapat mengetahui nasabah-nasabah yang peningkatan dan penurunannya paling besar dalam

memanfaatkan berbagai fasilitas yang diberikan oleh Bank Danamon, nasabah-nasabah yang menyimpan uang dan yang menarik uang mereka dalam jumlah besar di Bank Danamon, serta nasabah-nasabah yang mengalami kesulitan untuk melunasi pinjaman yang mereka ambil di Bank Danamon.

Nasabah-nasabah yang menempatkan dana dalam jumlah yang besar serta yang memiliki peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan fasilitas akan berusaha untuk dipertahankan dan diberikan *special treatment* seperti *pricing* yang lebih murah, pemrosesan transaksi yang didahulukan, dan pelayanan yang spesial. Tujuannya adalah agar nasabah tersebut tidak berpindah ke bank lain serta dapat meningkatkan penempatan dana dan pemanfaatan fasilitas. Untuk nasabah-nasabah yang memindahkan dananya ke bank lain atau sudah tidak lagi menggunakan fasilitas dari Bank Danamon, akan dihubungi oleh TB sales yang menangannya agar dapat diketahui alasan mereka melakukan hal tersebut. Pricing yang diberikan juga dapat berubah jika nasabah tersebut sudah tidak menggunakan produk-produk Danamon dalam jumlah yang signifikan atau memindahkan dananya ke bank lain.

Dengan adanya data tersebut, *transaction banking sales* yang satu tim dengan penulis dapat mengetahui nasabah mana saja yang sudah memanfaatkan layanan yang diberikan oleh Bank Danamon dalam jumlah yang besar dan nasabah yang hanya memanfaatkannya dalam jumlah yang kecil. Selain itu, mereka juga dapat mengetahui jenis layanan apa yang sering digunakan oleh suatu nasabah.

3.2.2.3 Membuat *Project* Mengenai *Special Pricing*

Sumber pendapatan bank dibagi menjadi dua kategori yaitu pendapatan bunga dan non-bunga. Pendapatan bunga adalah jumlah yang dibayarkan kepada suatu entitas karena meminjamkan uangnya atau membiarkan entitas lain menggunakan dananya. Dalam skala yang lebih besar, pendapatan bunga adalah jumlah yang diperoleh dari uang investor yang ia tempatkan dalam investasi atau proyek. Cara yang sangat sederhana dan mendasar untuk menghitungnya adalah dengan mengalikan jumlah pokok dengan suku bunga yang diterapkan, dengan

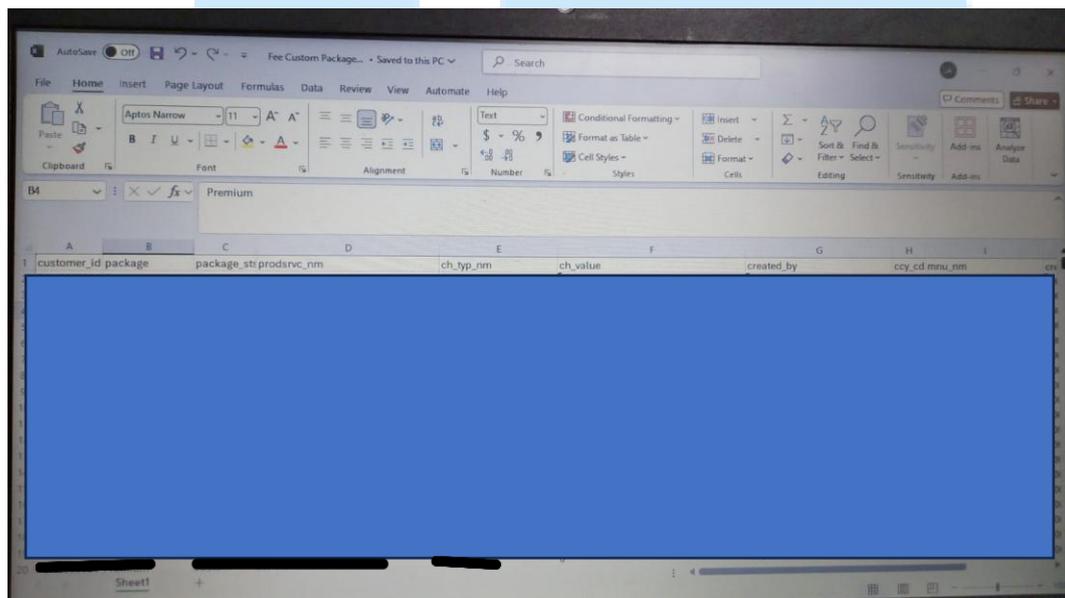
mempertimbangkan jumlah bulan atau tahun uang tersebut dipinjamkan. Pendapatan non-bunga adalah pendapatan bank dan kreditur yang terutama berasal dari biaya-biaya termasuk biaya setoran dan transaksi, biaya dana tidak mencukupi, biaya tahunan, biaya layanan rekening bulanan, biaya tidak aktif, biaya cek dan slip setoran, dan sebagainya. Penerbit kartu kredit juga mengenakan biaya penalti, termasuk biaya keterlambatan dan biaya melebihi batas. Lembaga-lembaga mengenakan biaya yang menghasilkan pendapatan non-bunga sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan dan memastikan likuiditas jika terjadi peningkatan tingkat gagal bayar.

Transaction banking Bank Danamon memberikan beberapa nasabah *special pricing* untuk berbagai jenis transaksi seperti transfer dengan menggunakan BI fast, SKN, RTGS, remittance, pembayaran tagihan, dan lain-lain. Nasabah yang diberikan *special pricing* akan diberikan biaya yang lebih rendah saat melakukan transaksi. *Project* yang diberikan kepada penulis bertujuan untuk dapat mengetahui apakah nasabah-nasabah yang diberikan *special pricing* tetap memberikan keuntungan kepada Bank Danamon. Jika ternyata ada nasabah yang tidak menguntungkan maka Bank Danamon perlu mempertimbangkan ulang pemberian *special pricing*.

Bank Danamon akan memberikan *special pricing* kepada nasabah-nasabah yang memiliki potensi besar seperti perusahaan-perusahaan atau grup multinasional yang ingin ditarik walaupun mereka mungkin belum banyak menggunakan produk-produk dari Danamon atau menempatkan dana dalam jumlah besar. Tujuannya adalah untuk membuat mereka lebih tertarik dalam menggunakan produk-produk yang ditawarkan Danamon. Selain itu, nasabah yang diberikan *special pricing* adalah mereka yang menempatkan dana dan memanfaatkan fasilitas dari Danamon dalam jumlah yang besar, serta memiliki *track record* bagus di Danamon. Jika ada nasabah yang sudah diberikan subsidi dalam jumlah yang besar tetapi tidak memberikan keuntungan yang signifikan maka pemberian *special pricing* dapat dievaluasi. Jika nasabah yang tadinya diberikan *special pricing* karena menempatkan dana atau memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan dalam jumlah

yang besar tetapi mereka memindahkan dana atau sudah tidak memanfaatkan fasilitas dalam jumlah yang besar maka pemberian *special pricing* juga dapat dievaluasi.

Langkah pertama yang harus dilakukan saat mengerjakan *project special pricing* adalah menyatukan berbagai data dari excel yang berbeda ke satu excel.

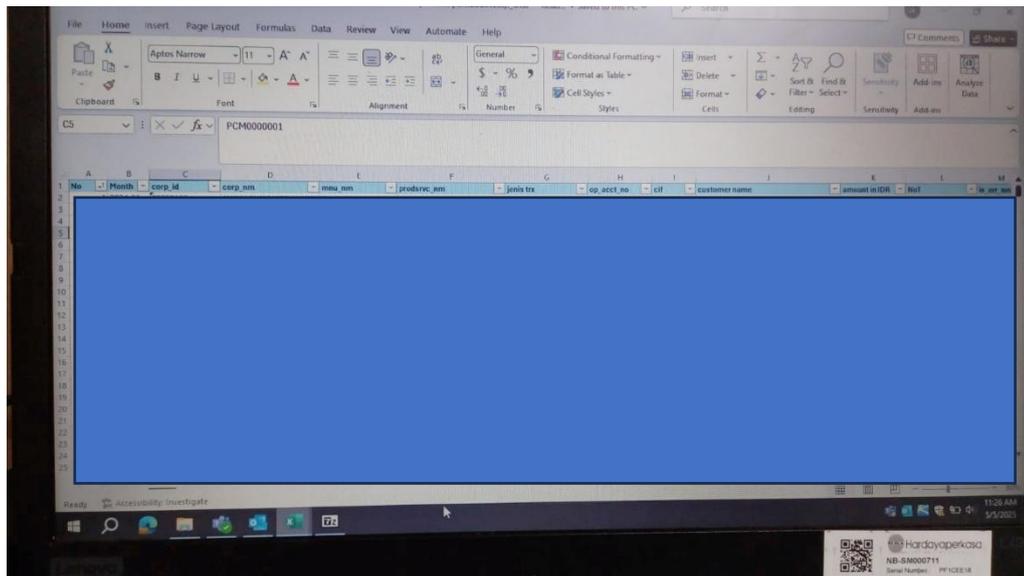


Gambar 3.10 *Fee Custom Package*

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Pada excel "*fee custom package*", terdapat beberapa informasi yang akan digunakan untuk menghitung keuntungan yang diberikan dari nasabah-nasabah seperti jenis transaksi, biaya transaksi yang dibebankan kepada nasabah, dan mata uang dari transaksi yang dilakukan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



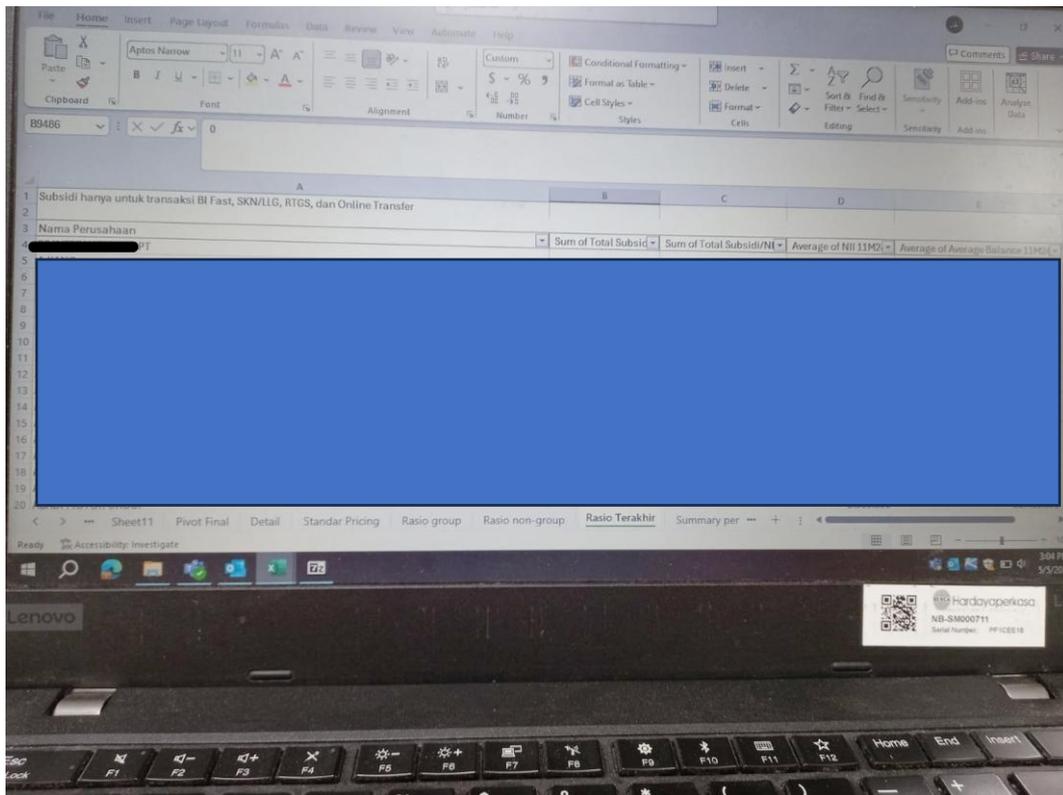
Gambar 3.11 Database Menu Transaksi DCC

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Pada excel “*database menu transaksi DCC*”, terdapat beberapa informasi penting yang akan digunakan untuk menghitung total dari subsidi yang diberikan untuk setiap nasabah seperti corporate ID, jenis transaksi, nama nasabah, besarnya transaksi yang dilakukan dalam rupiah, dan jumlah transaksi.

Kedua excel tersebut disatukan ke dalam satu excel baru untuk dilakukan vlookup sehingga data dapat diproses lebih lanjut.

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.12 Hasil Akhir *Project Special Pricing*

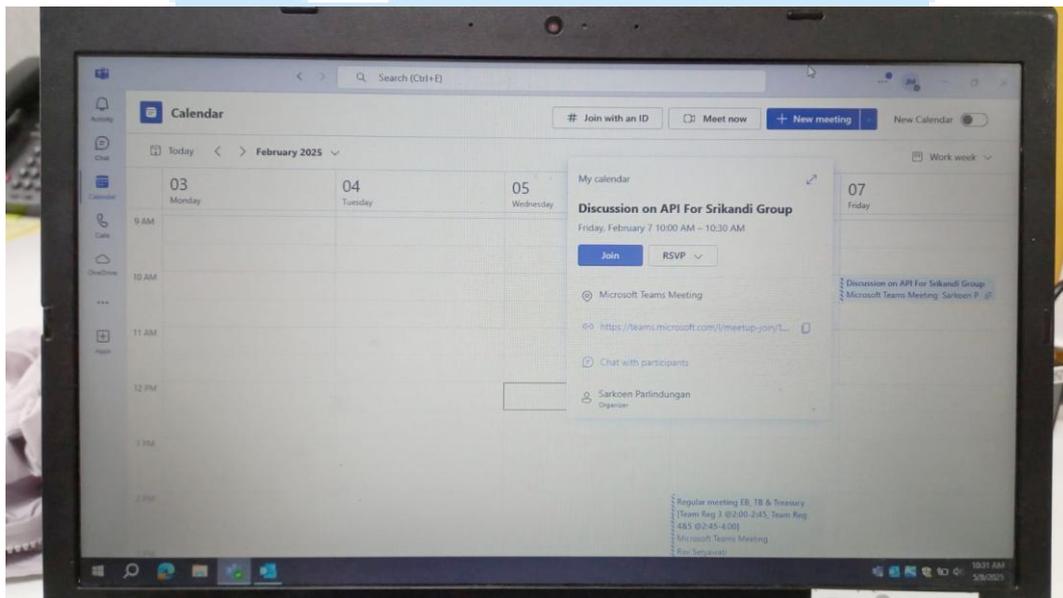
Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Setelah seluruh data yang diperlukan telah disatukan ke dalam excel yang baru, hitung total subsidi untuk seluruh transaksi yang dilakukan oleh setiap nasabah dan bandingkan dengan *net interest income* yang Bank Danamon peroleh dari nasabah tersebut sehingga dapat diketahui apakah nasabah tersebut memberikan keuntungan bagi Bank Danamon atau tidak.

Project special pricing yang dibuat oleh penulis dapat membantu departemen *transaction banking* untuk mengetahui apakah nasabah-nasabah yang diberikan *special pricing* masih memberikan keuntungan yang signifikan bagi Bank Danamon dengan memanfaatkan berbagai layanan yang ditawarkan karena pemberian *special pricing* memakan biaya bagi Danamon.

3.2.2.4 Membuat *Minutes of Meeting (MoM)*

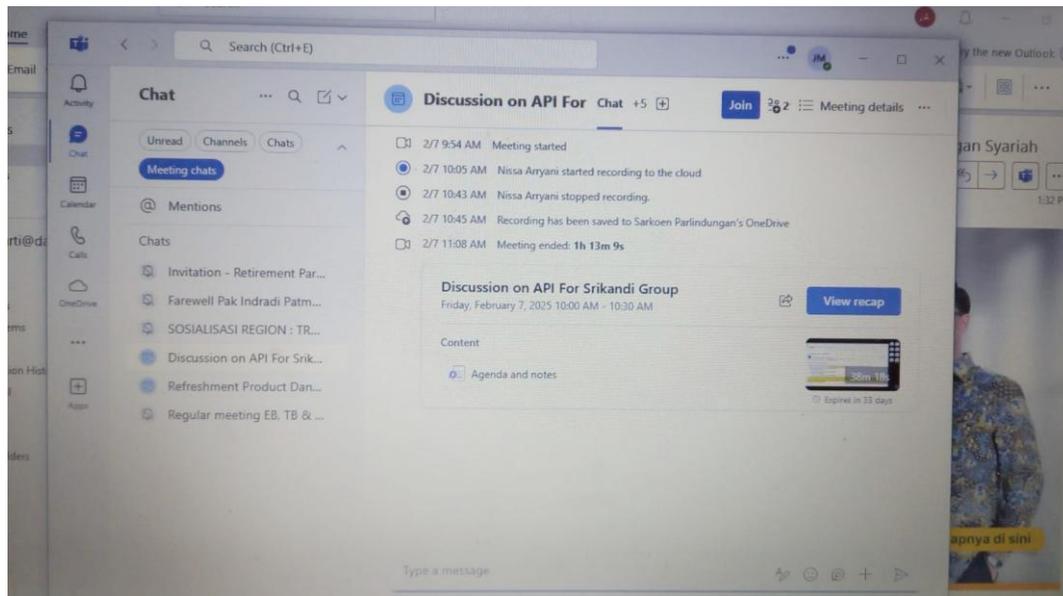
Di Bank Danamon, meeting dapat dilakukan secara tatap muka atau secara online dengan menggunakan aplikasi microsoft teams. Selama melakukan kegiatan magang, penulis diminta untuk mengikuti beberapa *meeting* yang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *microsoft teams* maupun secara tatap muka di ruangan tertutup yang ada di lantai 2 Menara Bank Danamon. Selama *meeting* berlangsung, penulis diminta untuk mencatat hal-hal penting yang merupakan inti dari pembicaraan. Jika *meeting* dilakukan secara *online* dengan menggunakan *microsoft teams*, seluruh peserta dari meeting tersebut akan mendapatkan undangan melalui *email* dan secara otomatis jam dan tanggal *meeting* yang akan dilaksanakan akan tercatat di kalender yang ada di aplikasi *microsoft teams* mereka.



Gambar 3.13 Undangan *Online Meeting*

Sumber: Microsoft teams di laptop kantor penulis

Berikut merupakan salah satu meeting yang diikuti dimana penulis harus membuat catatan yang nantinya akan dibuat menjadi sebuah ringkasan yang disebut sebagai *Minutes of Meeting (MoM)*:



Gambar 3.14 Meeting Online Discussion on API

Sumber: Microsoft teams di laptop kantor penulis

Minutes of Meeting (MoM) yang telah selesai dibuat akan dikirimkan ke semua orang yang mengikuti *meeting* tersebut lewat email sehingga mereka dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil dari meeting tersebut. Di dalam sebuah MoM terdapat agenda dari meeting, tempat dan tanggal meeting tersebut dilaksanakan, peserta meeting, hal-hal penting yang didiskusikan, dan tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan selanjutnya. Berikut merupakan contoh dari MoM yang telah dibuat oleh penulis:

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Danamon	API VA PT Arjuna Cemerlang Motors (ACM) - Srikandi Group
Minute of Meeting	Jumat, 07 Februari 2025 MS Teams
Agenda	Diskusi API untuk Srikandi group
Attendees	TB Sales: 1. Margaret Tjahjono 2. Sarkoen Parlindungan 3. Tri Andini Lestari 4. Joan Anabelle Murti TB Digital: 1. Amimul Ummah Baiqi 2. Aris Ramadhan

Gambar 3.15 Minutes of Meeting (MoM) Diskusi API

Sumber: File word di laptop kantor penulis

Dengan membuat *minutes of meeting* (MoM) tersebut, penulis dapat membantu semua orang yang berada pada *meeting* tersebut untuk mengetahui apa inti dari *meeting* yang dilakukan dan hal-hal penting apa saja yang dibicarakan selama *meeting* tersebut berlangsung. Dengan begitu, lebih mudah bagi mereka untuk menindaklanjuti hasil dari *meeting* tersebut.

3.2.2.5 Merekap seluruh pertanyaan terkait dengan POJK Bank Garansi baru

Produk yang dijual oleh departemen *transaction banking* dibagi menjadi tiga jenis yaitu *cash management*, *financial supply chain*, dan *trade finance*. Bank garansi merupakan salah satu produk *trade finance* yang ditawarkan oleh departemen *transaction banking*.

Bank garansi merupakan bentuk jaminan tertulis yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya, di mana bank bertindak sebagai penjamin dan nasabah sebagai pihak yang dijamin. Umumnya, jenis jaminan yang disediakan mencakup *Letter of Credit (L/C)* untuk keperluan impor, L/C domestik, serta *shipping guarantee*. Menurut penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank garansi merupakan

bentuk jaminan atau agunan pembayaran yang diserahkan kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam penerapannya, fasilitas ini biasanya melibatkan tiga pihak. Pertama adalah bank sebagai penjamin yang menerbitkan jaminan atas permintaan nasabah. Kedua, nasabah itu sendiri sebagai pihak yang dijamin dan mengajukan permohonan jaminan kepada bank. Ketiga, penerima jaminan, yaitu pihak yang menerima jaminan dari bank berdasarkan permintaan nasabah. Pihak penerima ini memiliki hak untuk memperoleh pembayaran jaminan sebagai kompensasi apabila pihak yang dijamin tidak menepati kewajiban sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Pada bulan Januari 2025, terdapat peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2024 Tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan. Ada beberapa pasal di dalamnya yang mengatur mengenai bank garansi. Pada grup whatsapp yang memberinya merupakan beberapa karyawan Bank Danamon, terdapat list pertanyaan dari orang-orang yang masih bingung terhadap isi dari pasal-pasal tersebut. Penulis diberikan tugas oleh supervisor untuk merekap seluruh pertanyaan yang ada di list tersebut pada sebuah excel dan mencocokkan setiap pertanyaan dengan pasal yang terkait.

UJMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 26 TAHUN 2024
TENTANG
PERLUASAN KEGIATAN USAHA PERBANKAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (2), Pasal 7 ayat (2), dan Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, serta Pasal 4 ayat (4), Pasal 19 ayat (3), Pasal 20 ayat (3), Pasal 21 ayat (2), dan Pasal 21A huruf c Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);

Gambar 3.16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Baru

Sumber: ojk.go.id

Pertama, penulis harus membuka peraturan OJK yang baru dan mencari pasal-pasal yang terkait dengan bank garansi. Lalu, bunyi dari pasal-pasal tersebut dimasukkan ke dalam excel dan disatukan dengan seluruh pertanyaan dalam bentuk tabel sehingga dapat diketahui suatu pertanyaan berkaitan dengan pasal yang keberapa. Seluruh pertanyaan yang diajukan akan dibahas pada *meeting* yang diadakan oleh *International Chamber of Commerce (ICC)* di lantai 23 Menara Bank Danamon. Meeting dipimpin oleh Pak Herry Hykmanto yang merupakan salah satu direktur Bank Danamon dan juga salah satu pengurus ICC Indonesia. Beliau menjawab seluruh pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta. Peserta yang diundang ke *meeting* tersebut merupakan karyawan-karyawan dari berbagai bank. Tujuan dari diadakannya *meeting* tersebut adalah agar seluruh bank yang ada di Indonesia bisa memiliki pemahaman yang sama terkait dengan peraturan baru

yang mengatur mengenai salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank yaitu bank garansi.

ICC Indonesia adalah Komite Nasional Indonesia untuk Kamar Dagang Internasional (*International Chamber of Commerce/ICC*) yang berbasis di Paris. ICC, yang didirikan pada tahun 1919, merupakan organisasi bisnis dunia yang menjadi badan perwakilan resmi yang menyuarakan kepentingan pelaku usaha dari semua sektor dan wilayah di seluruh dunia. Misi utama ICC adalah mendorong perdagangan dan investasi lintas negara serta membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang globalisasi. Saat ini, ICC telah menghimpun ribuan anggota yang terdiri dari perusahaan dan asosiasi dari lebih dari 130 negara. Komite nasional bekerja sama dengan para anggotanya untuk menangani isu-isu bisnis di negara masing-masing dan menyampaikan pandangan dunia usaha yang dirumuskan oleh ICC kepada pemerintah mereka.

No.	Paragraf terkait POJK	Bunyi Pasal	Pertanyaan dan Komentar	Pertanyaan Asli
1	Paragraf 42 ayat 1	Bank Umum dapat memberikan layanan garansi/jaminan kepada aplikasi. Pemberian layanan garansi/jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup: a. Bank Garansi; b. standby letter of credit (SBLC); c. letter of credit (L/C); d. SKBDN; dan e. jenis pemberian garansi/jaminan lainnya.	Apakah bank harus mengubah semua BG yang sudah diterbitkan agar sesuai dengan ketentuan yang ada di POJK (misalnya claim period, jangka waktu pembayaran, format bilingual, dll)?	POJK 26/2024 diterbitkan 13 D melakukan perubahan terkait untuk claim period, jangka wa
2	Paragraf 42 ayat 2	Pemberian layanan garansi/jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan: a. ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau b. praktik atau standar yang berlaku secara nasional dan internasional.	Apakah BG yang sudah diterbitkan dan mengacu kepada URDG serta tunduk kepada hukum Indonesia bersifat independen?	Jika BG diterbitkan mengacu k bersifat independen?
3	Paragraf 42 ayat 3	Pemberian layanan garansi/jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan: a. ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau b. praktik atau standar yang berlaku secara nasional dan internasional.	Apakah URDG dan ISP selaku standar internasional yang dicantumkan di POJK Jika di BG yang diterbitkan hanya disebutkan bahwa BG diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan tanpa menyebutkan URDG, apakah URDG selaku standar internasional juga berlaku di BG tersebut? Apakah URDG dan ISP selaku standar internasional yang dicantumkan di POJK	Mengingat Pasal 42 dimana lay praktik/standar yg berlaku ser disebutkan bahwa BG nya diat menyebutkan URDG, apakah i berlaku di BG tab? Untuk URDG ISP di poik terba

Gambar 3.17 Rekapan Pertanyaan Terkait POJK Baru

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

Dengan merekap pertanyaan yang banyak diajukan oleh karyawan Danamon mengenai POJK terbaru, penulis membantu membuat tabel yang isinya merupakan seluruh pertanyaan tersebut yang akan didiskusikan saat meeting.

Dengan begitu, orang-orang yang mengikuti meeting tersebut dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dibahas terkait dengan kebingungan karyawan mengenai isi dari POJK tersebut.

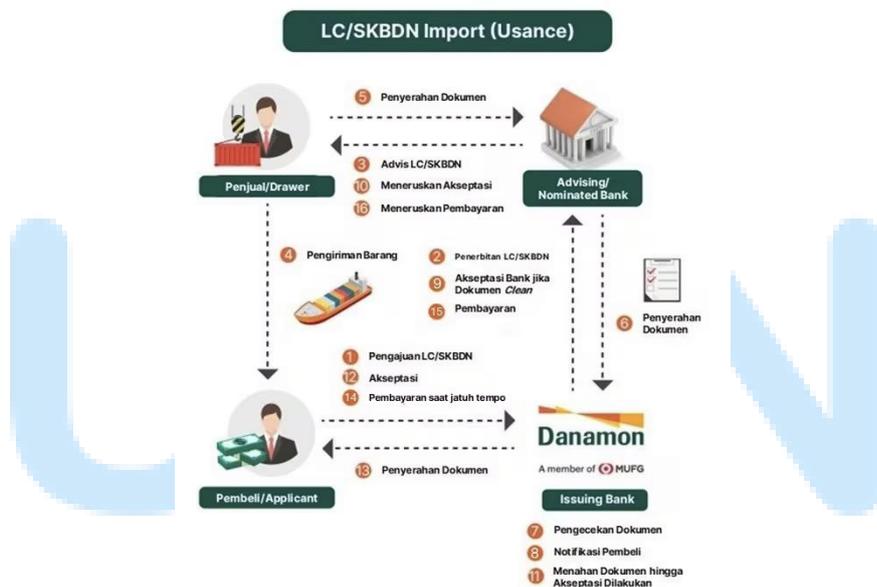
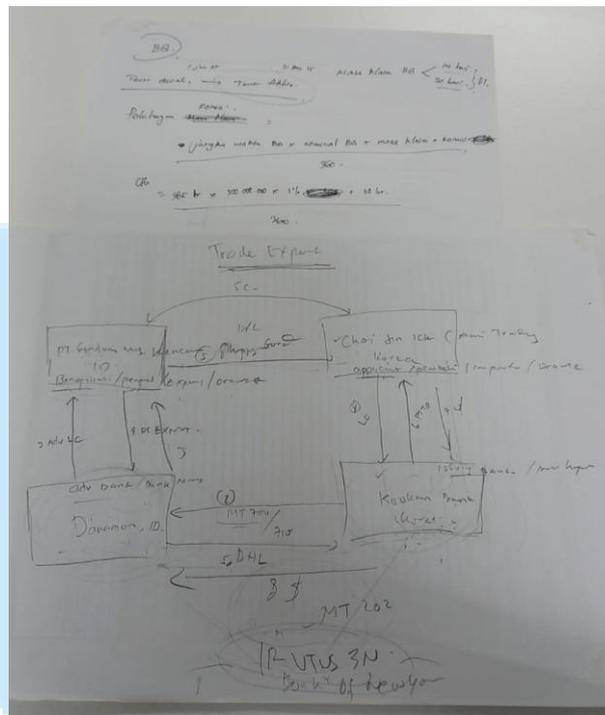
3.2.2.6 Membuat laporan mengenai alur kerja divisi *trade operations* (*trade ops*)

Dalam perbankan, operasional perdagangan (*trade operations*) mencakup pengelolaan transaksi internasional, penyediaan pembiayaan perdagangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Bank berperan dalam memperlancar arus barang dan jasa lintas negara dengan menyediakan pembiayaan, asuransi, dan jaminan pembayaran. Tugas utama dalam operasional ini meliputi pelaksanaan transaksi perdagangan, verifikasi transaksi, serta pengelolaan dokumen yang terkait.

Selama 2 minggu, penulis ditempatkan di divisi *trade operations* yang kantornya berlokasi di Bank Danamon Abdul Muis untuk mempelajari mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan di divisi tersebut. Penulis diberikan bimbingan secara langsung oleh beberapa orang dari bagian yang berbeda-beda di divisi tersebut sehingga dapat memiliki pemahaman yang baik terkait alur kerja masing-masing bagian.

Penulis setiap harinya akan diberikan penjelasan mengenai cara kerja di bagian yang berbeda-beda. Sambil mendengarkan penjelasan, penulis membuat catatan dengan mengetik di *microsoft word* karena setelah selesai belajar dan kembali ke divisi *transaction banking*, penulis harus membuat laporan mengenai hal-hal yang telah dipelajari selama 2 minggu ditempatkan di divisi *trade operations*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



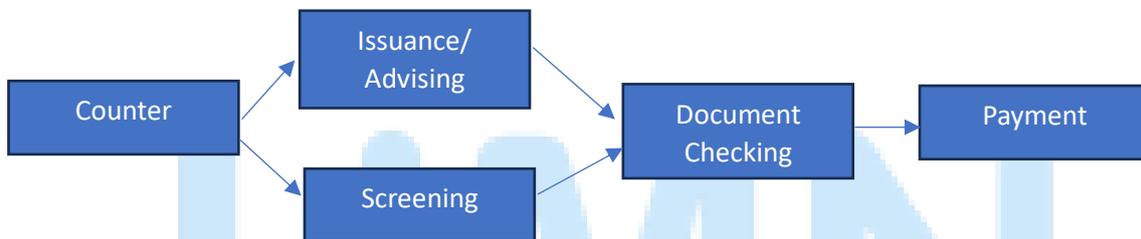
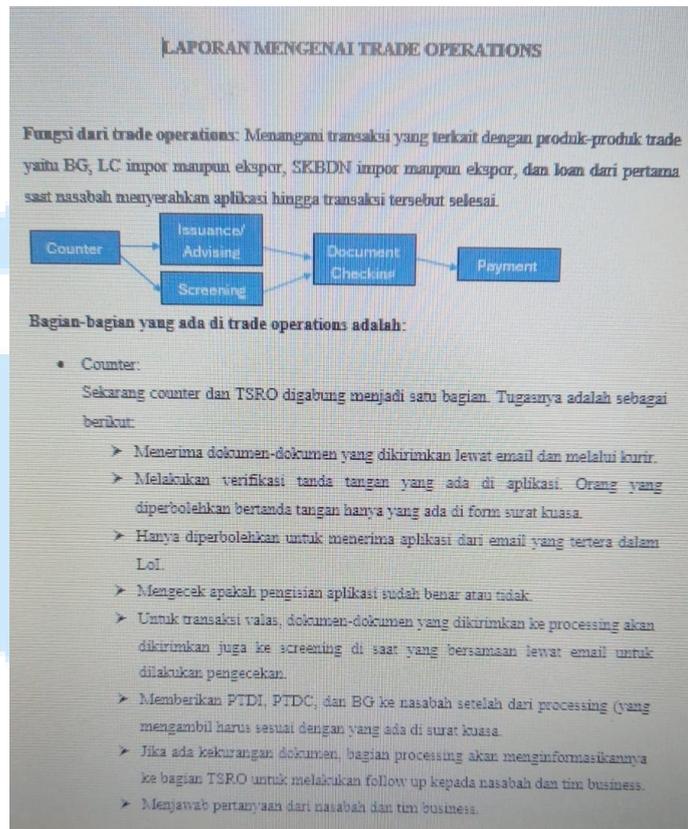
Gambar 3.18 Catatan Trade Operations

Sumber: Catatan yang dibuatkan karyawan trade operations

Isi dari laporan yang dibuat mengenai *trade operations* mencakup fungsi dari *trade operations*, penjelasan mengenai peran dan fungsi bagian-bagian yang ada di *trade operations*, jenis-jenis transaksi yang dilakukan, mitigasi risiko dan sistem

yang digunakan di *trade operations*, dan merekomendasikan perbaikan yang bisa dilakukan untuk dapat memajukan divisi *trade operations*. Tugas untuk membuat laporan diberikan oleh *supervisor* dengan tujuan untuk mengukur pemahaman penulis terkait dengan pekerjaan yang dilakukan oleh divisi *trade operations*.

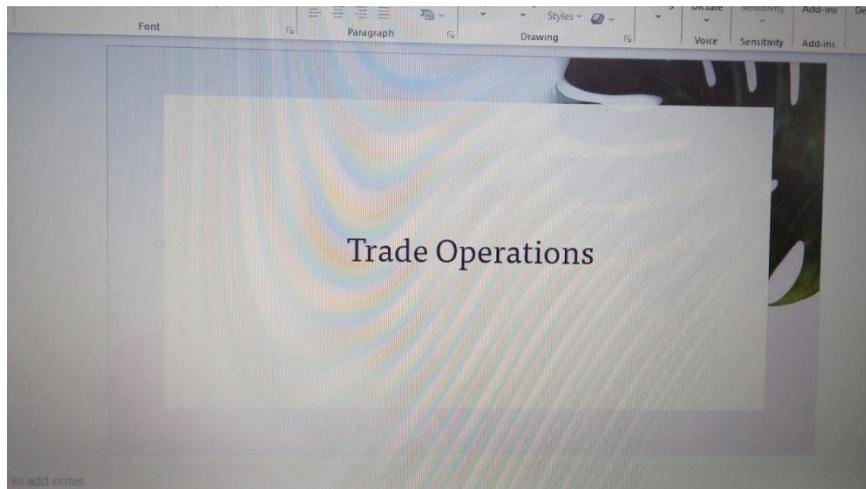
Ada 6 bagian di divisi *trade operations* yaitu *trade counter*, *screening*, *export*, *import*, *bank guarantee*, dan *loan*. Setiap bagian yang ada memiliki tugas masing-masing yang berbeda-beda. Bagian *trade counter* memiliki tugas utama untuk menerima, memeriksa, dan menyeleksi dokumen-dokumen yang dikirim dari nasabah. Bagian *screening* memiliki tugas untuk memeriksa transaksi-transaksi yang menggunakan valuta asing dan memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut memiliki latar belakang yang bagus sehingga dapat meminimalisir risiko yang dimiliki oleh Bank Danamon. Bagian *import* memiliki tugas untuk menangani transaksi-transaksi pengiriman barang dimana nasabah Bank Danamon merupakan *applicant* (importir). Bagian *export* memiliki tugas utama menangani transaksi-transaksi pengiriman barang dimana nasabah Bank Danamon merupakan *beneficiary* (exportir). Bagian *bank guarantee* bertugas untuk menangani transaksi dari nasabah-nasabah yang menggunakan fasilitas berupa jaminan tertulis atau yang biasa disebut bank garansi di Bank Danamon. Bagian *loan* bertugas untuk menangani transaksi dari nasabah-nasabah yang mengambil fasilitas pinjaman di Bank Danamon.



Gambar 3.19 Laporan Trade Operations

Sumber: File word yang ada di laptop kantor penulis

Selain membuat laporan dalam bentuk *microsoft word*, penulis juga diminta untuk membuat laporan secara lebih ringkas dalam bentuk *powerpoint* sehingga lebih menarik untuk dibaca. Isi dari *powerpoint* yang dibuat sama dengan yang dibuat di *microsoft word*.



Gambar 3.20 Powerpoint Trade Operations

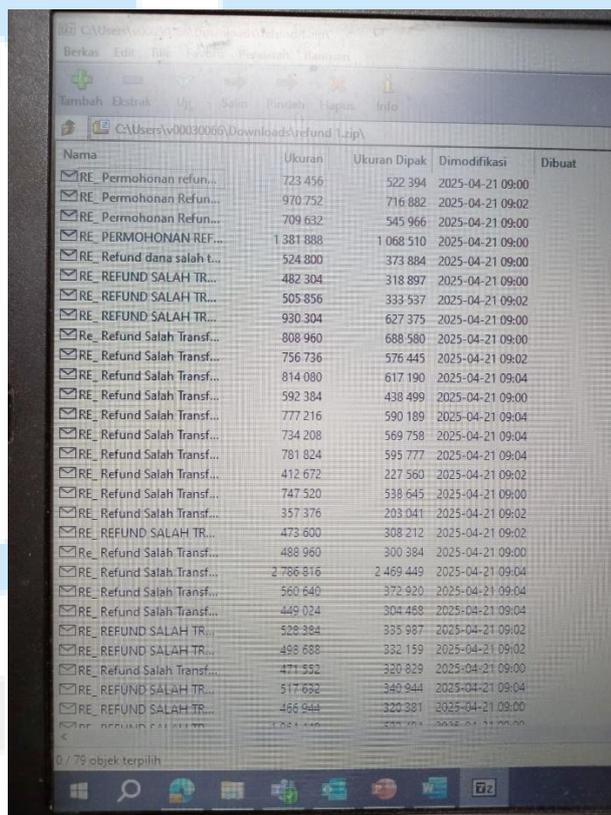
Sumber: File powerpoint yang ada di laptop kantor penulis

Divisi *trade operations* dan *transaction banking sales* banyak melakukan kerja sama sehingga dengan membuat laporan tersebut terkait dengan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh bagian-bagian yang ada di *trade operations*, penulis dapat memberikan gambaran kepada *transaction banking sales* mengenai alur dari transaksi yang dilakukan oleh nasabah mereka mulai dari penyerahan dokumen-dokumen kepada Bank Danamon hingga transaksi tersebut benar-benar sudah selesai dilakukan.

3.2.2.7 Merekap data orang-orang yang melakukan salah transfer di excel

Pada *mobile banking* yang dimiliki oleh Bank Danamon yang bernama D-Bank Pro ada menu yang bernama "Bayar VA Danamon" dan ada juga menu lain yang dipakai untuk melakukan transfer ke bank lain. Banyak nasabah-nasabah yang melakukan salah transfer karena tidak memahami bahwa jika ingin membayar ke virtual account yang dimiliki oleh bank lain melalui D-Bank Pro, harus melalui menu transfer antarbank dan bukan menu "Bayar VA Danamon. Nasabah-nasabah yang melakukan salah transfer akan menghubungi Bank Danamon untuk meminta bantuan melakukan pengembalian dana. Berikut merupakan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas tersebut:

1. Nasabah mengajukan pengembalian dana dengan menjelaskan kronologi terjadinya salah transfer melalui telepon ke Hello Danamon. Operator yang mengangkat telepon menanyakan dan mencatat seluruh informasi-informasi yang diperlukan untuk dapat menjalankan proses *refund*.
2. Setelah sudah dilakukan investigasi untuk memastikan bahwa memang benar ada dana yang masuk ke rekening *virtual account* dimana nasabah melakukan salah transfer, karyawan bagian *customer resolution & investigation* akan meneruskan informasi-informasi yang terkait dengan transaksi nasabah tersebut ke bagian *transaction banking*.
3. Seluruh *email* yang terkait dengan permintaan dari seluruh nasabah untuk pengembalian dana akan disatukan ke dalam satu *file* dan dikirimkan ke penulis.



Gambar 3.21 Kumpulan *email* salah transfer

Sumber: File yang isinya kumpulan email dari Mas Anson

- Informasi-informasi berupa tanggal transaksi, nama pelapor, nomor virtual account dimana dana salah terkirim, nama virtual account (nama perusahaan yang terdaftar), dan nominal dana yang terkirim dari seluruh nasabah yang mengajukan pengembalian dana direkap dalam satu excel.

No.	No. Tiket	Date Trx	Pelapor	No. VA Terkirim	Nama Virtual Account	Nominal
1	1					
2	2					
3	3					
4	4					
5	5					
6	6					
7	7					
8	8					
9	9					
10	10					
11	11					
12	12					
13	13					
14	14					
15	15					

Gambar 3.22 Rekapian salah transfer

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

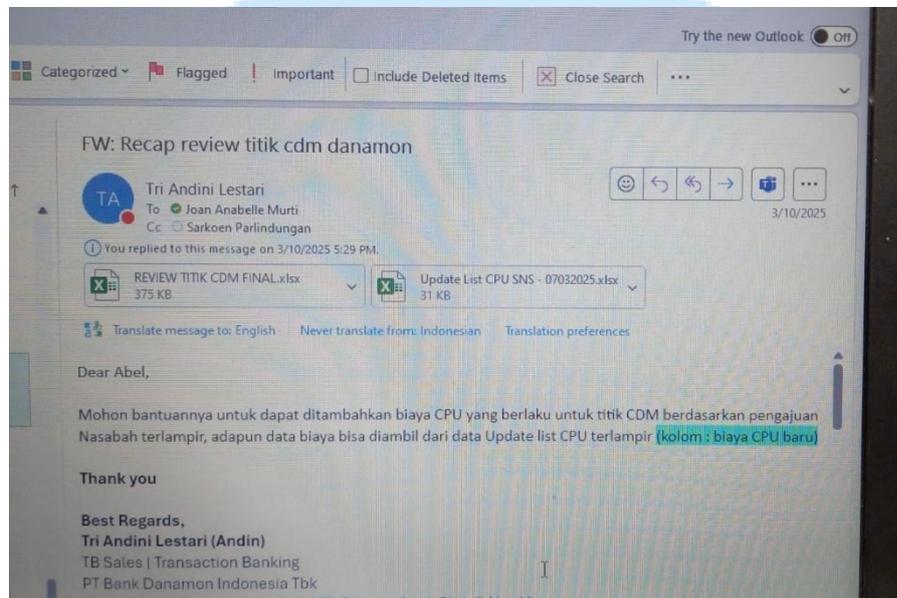
- Jika data-data yang diperlukan untuk melakukan *refund* dari seluruh nasabah yang ada di dalam *file* yang telah dikirim melalui *email* telah selesai direkap, *file* excel yang isinya berupa rekapian dikirim ke salah satu anggota tim penulis yang bertugas membantu menangani proses *refund* ke nasabah-nasabah.

Dengan merekap data dari orang-orang yang telah melaporkan ke Bank Danamon mengenai salah transfer yang mereka lakukan, penulis membantu Bank Danamon untuk dapat memproses dengan lebih cepat pengembalian dana atau meneruskan dana tersebut ke pihak lain yang menjadi tujuan transfer sebenarnya dari nasabah tersebut.

3.2.2.8 Merekap data depo-depo *cash deposit machine (CDM)*

Cash management adalah solusi perbankan yang terintegrasi, yang dirancang untuk memfasilitasi nasabah bisnis dalam memudahkan pengaturan arus kas dan likuiditas dengan lebih efektif, efisien dan lebih aman untuk mencapai pendapatan yang lebih baik. Bank Danamon menjual solusi *cash management* untuk mendapatkan dana pihak ketiga yang murah, meningkatkan volume transaksi nasabah sehingga terjadi keterikatan nasabah dengan Danamon, dan meningkatkan *fee-based income*.

Salah satu fasilitas yang disediakan oleh *transaction banking* Bank Danamon bagi nasabah yang termasuk ke dalam kategori produk *cash management* adalah *cash pick up* yaitu layanan pengambilan uang tunai dari lokasi nasabah yang dilakukan oleh pihak ketiga. Alamat, frekuensi dan waktu pick up disesuaikan dengan kebutuhan nasabah (terutama untuk nasabah yang memiliki banyak tempat usaha di berlainan tempat). Bank Danamon bekerja sama dengan beberapa vendor yang membantu memfasilitasi layanan tersebut. Penulis diberikan tugas untuk merekap di dalam satu excel seluruh biaya yang dikenakan oleh vendor Bank Danamon yang melakukan pengambilan uang tunai dari tempat nasabah pada depo-depo *cash deposit machine* yang terletak di berbagai kota di seluruh Indonesia. Rekap tersebut dibutuhkan untuk mempermudah dalam membandingkan biaya yang dikenakan kepada nasabah dan kepada Bank Danamon dari vendor-vendor terutama dua vendor yang terbesar yaitu Brinks dan Advantage.



Gambar 3.23 Email penambahan biaya CPU

Sumber: Email yang dikirimkan ke email kantor penulis

Penulis diberikan tugas tersebut dengan dikirimkan *email* yang isinya *file-file* yang dibutuhkan untuk membuat rekapan. Jika masih ada data yang kurang maka akan dimintakan ke bagian TB *cash pickup* yang dapat menyediakan data-data terkait dengan layanan *cash pickup*. Rekapan yang dibuat di excel memuat nama depo, alamat, total estimasi per bulan untuk vendor Brinks dan Advantage, biaya yang dikenakan dari vendor kepada nasabah Bank Danamon, dan biaya yang dikenakan oleh vendor kepada Bank Danamon. *File excel* yang sudah memuat seluruh informasi yang diminta akan dikirim ke *email* salah satu anggota tim penulis.

Dengan merekap data-data mengenai vendor *cash pickup* yang bekerja sama dengan Bank Danamon, penulis membantu Bank Danamon untuk dapat mengetahui vendor mana yang melakukan kerja sama paling banyak dan memudahkan rekan kerja penulis untuk membandingkan biaya yang ditetapkan oleh vendor-vendor tersebut bagi Bank Danamon dan bagi nasabah untuk melakukan pelayanan *cash pickup*.

Address	City	Total estimation per month (BRINKS)	Total estimation per month (ADV)	Existing biaya	Biaya Vendor SNS				
			IDR 35.000	IDR 75.000	CPU BDI	ADV	KEJAR	BRINKS	SSI

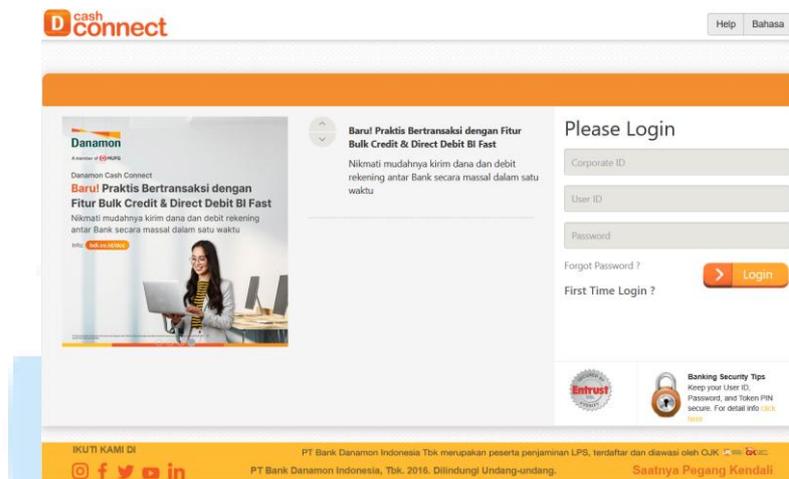
Gambar 3.24 Hasil rekapan biaya vendor *cash pickup*

Sumber: File excel di laptop kantor penulis

3.2.2.9 Memberikan formulir Danamon Cash Connect kepada bagian *sales & service* dan merevisi form jika terdapat kesalahan

Danamon Cash Connect (DCC) adalah layanan *internet banking* untuk nasabah institusional untuk memproses berbagai transaksi baik finansial maupun non-finansial secara *real time*, *online*, dan *secure*. DCC dapat diakses secara *online* melalui *website* dan melalui *mobile app* untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bisnisnya. *Website* yang dapat diakses oleh nasabah adalah <https://cashconnect.danamon.co.id>.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.25 Tampilan Danamon Cash Connect

Sumber: cashconnect.danamon.co.id

Bagi nasabah yang ingin melakukan pendaftaran awal, perubahan data nasabah, perubahan paket layanan, penambahan/penghapusan rekening, perubahan jenis akses rekening, pemesanan/pergantian/perubahan token/*user id*, dan penutupan pada akun DCC yang dimiliki diwajibkan untuk mengisi formulir layanan danamon cash connect (DCC) terlebih dahulu dan menyerahkannya kepada pihak Bank Danamon.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DANAMON CASH CONNECT (DCC) SERVICE FORM

FORMULIR LAYANAN DANAMON CASH CONNECT (DCC)

Langkah 1 Formuli ini menggunakan huruf BLOK/CETAK dan tidak berhuruf "m" pada kotak jawaban yang sesuai (lihat panduan untuk informasi pengisian) Complete this Form using CAPITAL/BLCK LETTERS unless specified in the appropriate boxes below for the purpose of registration or filling out the form.

Dilisi oleh Bank (to be filled by the Bank)

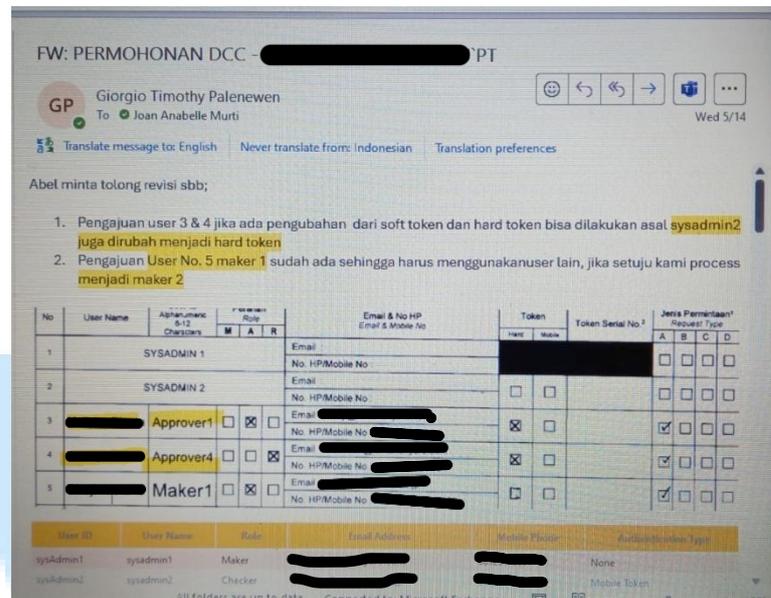
<p>1 YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI / THE UNDERSIGNED</p> <p>1 Nama / Name</p> <p>Jabatan / Title</p> <p>Alamat / Address</p> <p>No. KTP/Paspor/GIM <small>ID/Passport/Driving License No.</small></p> <p>2 Nama / Name</p> <p>Jabatan / Title</p> <p>Alamat / Address</p> <p>No. KTP/Paspor/GIM <small>ID/Passport/Driving License No.</small></p> <p>Sah berlandaskan untuk dan atas nama: <small>Authorized to sign for and on behalf of:</small></p> <p style="text-align: center;">Nama institusi terdaftar (selanjutnya disebut "nasabah") <small>Institution registered name (hereinafter referred to as the "Customer")</small></p>	<p>2 REKAMAN INI MENGAJUKAN / IS REQUESTING</p> <p><input type="checkbox"/> Pendaftaran Awal <small>New Registration</small></p> <p><input type="checkbox"/> Perubahan Data Nasabah <small>Customer Data Changes</small></p> <p><input type="checkbox"/> Perubahan Paket Layanan <small>Service Package Changes</small></p> <p><input type="checkbox"/> Penambahan/Penghapusan Rekening <small>Additional/Delete Account</small></p> <p><input type="checkbox"/> Perubahan Jenis Akses Rekening <small>Account Access Type Changes</small></p> <p><input type="checkbox"/> Pemecatan/Pergantian/Perubahan Token <small>User ID Creation/Replacing/Changing of Token/Token ID</small></p> <p><input type="checkbox"/> Penutupan / Termination</p>																												
<p>3 DATA NASABAH / CUSTOMER DATA</p> <p>CIF / Corporate ID</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pendaftaran / Data Awal <small>Registration / Initial Data</small></th> <th style="width: 50%;">Perubahan / Changes</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nama / Name</td> <td></td> </tr> <tr> <td>NPWP / Tax Payer ID No.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat / Address</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kode Pos / Postal Code</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota / City</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Provinsi / Province</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Negara / Country</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama / Name</td> <td></td> </tr> <tr> <td>PIC 1* Email</td> <td></td> </tr> <tr> <td>No. Tel / Phone No.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama / Name</td> <td></td> </tr> <tr> <td>PIC 2* Email</td> <td></td> </tr> <tr> <td>No. Tel / Phone No.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><small>*Person in Charge (PIC) atau Pihak Penanggung Jawab untuk menghubungi Bank terkait Token & konfirmasi transaksi <small>Person in Charge (PIC) to be contacted by the Bank with regard to Token & transaction confirmation.</small></small></p>		Pendaftaran / Data Awal <small>Registration / Initial Data</small>	Perubahan / Changes	Nama / Name		NPWP / Tax Payer ID No.		Alamat / Address		Kode Pos / Postal Code		Kota / City		Provinsi / Province		Negara / Country		Nama / Name		PIC 1* Email		No. Tel / Phone No.		Nama / Name		PIC 2* Email		No. Tel / Phone No.	
Pendaftaran / Data Awal <small>Registration / Initial Data</small>	Perubahan / Changes																												
Nama / Name																													
NPWP / Tax Payer ID No.																													
Alamat / Address																													
Kode Pos / Postal Code																													
Kota / City																													
Provinsi / Province																													
Negara / Country																													
Nama / Name																													
PIC 1* Email																													
No. Tel / Phone No.																													
Nama / Name																													
PIC 2* Email																													
No. Tel / Phone No.																													
<p>4 PENDAFTARAN / PERUBAHAN LAYANAN DANAMON CASH CONNECT (DCC) / DCC SERVICES REGISTRATION / CHANGES</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Tipe Layanan / Type of Service</th> <th style="width: 33%;">Paket Layanan / Service Package</th> <th style="width: 33%;">Tipe Enkripsi / Encryption Type</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <input type="checkbox"/> Cash <input type="checkbox"/> Financial Supply Chain (FSC) <small>See month with date as: Jika is selected here then Jika memilih FSC, jika memilih FSC, maka akan terdapat label FSC pada setiap dokumen yang diterbitkan oleh Bank.</small> </td> <td> <input type="checkbox"/> Premium* <input type="checkbox"/> Basic* <input type="checkbox"/> Inquiry* <input type="checkbox"/> Personal Business* </td> <td> <input type="checkbox"/> Tanpa Enkripsi (Plain File) <input type="checkbox"/> Dengan Enkripsi (PGP/MIME) <small>Jika Nasabah tidak memilih, pilihan default adalah Plain File If you do not select, default option is plain file</small> </td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <p>Rekening / Account</p> <input type="checkbox"/> Registrasi Otomatis* <small>Automatic Registration</small> <input type="checkbox"/> Semua Manual Registrasi* <small>All Manual Registration</small> <input type="checkbox"/> Rekening (tagline) dengan label Rekening di bawah / * <small>Account (tagline) must be filled in Rekening di bawah / * Customer label not checked</small> </td> </tr> </tbody> </table> <p><small>1) Fungsi System Administrator dikelola oleh nasabah / System Administrator function is managed by the Customer. 2) Fungsi System Administrator dikelola oleh Bank / System Administrator function is managed by the Bank. 3) Registrasi Otomatis: Jika Nasabah tidak memilih, maka akan secara otomatis terdapat label Rekening di bawah / Automatic Registration: If you select all your accounts to be automatically able to be accessed from the administrator menu, then automatically with the "CASH" option. 4) Semua Manual Registrasi: Jika Nasabah ingin mendapatkan semua rekening agar bisa diakses dari menu Administrator, dan tidak terotomatisasi dengan label CASH / All Manual Registration: If you want to register all your accounts to be accessed from the administrator menu, and not automatically with the "CASH" option.</small></p>		Tipe Layanan / Type of Service	Paket Layanan / Service Package	Tipe Enkripsi / Encryption Type	<input type="checkbox"/> Cash <input type="checkbox"/> Financial Supply Chain (FSC) <small>See month with date as: Jika is selected here then Jika memilih FSC, jika memilih FSC, maka akan terdapat label FSC pada setiap dokumen yang diterbitkan oleh Bank.</small>	<input type="checkbox"/> Premium* <input type="checkbox"/> Basic* <input type="checkbox"/> Inquiry* <input type="checkbox"/> Personal Business*	<input type="checkbox"/> Tanpa Enkripsi (Plain File) <input type="checkbox"/> Dengan Enkripsi (PGP/MIME) <small>Jika Nasabah tidak memilih, pilihan default adalah Plain File If you do not select, default option is plain file</small>	<p>Rekening / Account</p> <input type="checkbox"/> Registrasi Otomatis* <small>Automatic Registration</small> <input type="checkbox"/> Semua Manual Registrasi* <small>All Manual Registration</small> <input type="checkbox"/> Rekening (tagline) dengan label Rekening di bawah / * <small>Account (tagline) must be filled in Rekening di bawah / * Customer label not checked</small>																					
Tipe Layanan / Type of Service	Paket Layanan / Service Package	Tipe Enkripsi / Encryption Type																											
<input type="checkbox"/> Cash <input type="checkbox"/> Financial Supply Chain (FSC) <small>See month with date as: Jika is selected here then Jika memilih FSC, jika memilih FSC, maka akan terdapat label FSC pada setiap dokumen yang diterbitkan oleh Bank.</small>	<input type="checkbox"/> Premium* <input type="checkbox"/> Basic* <input type="checkbox"/> Inquiry* <input type="checkbox"/> Personal Business*	<input type="checkbox"/> Tanpa Enkripsi (Plain File) <input type="checkbox"/> Dengan Enkripsi (PGP/MIME) <small>Jika Nasabah tidak memilih, pilihan default adalah Plain File If you do not select, default option is plain file</small>																											
<p>Rekening / Account</p> <input type="checkbox"/> Registrasi Otomatis* <small>Automatic Registration</small> <input type="checkbox"/> Semua Manual Registrasi* <small>All Manual Registration</small> <input type="checkbox"/> Rekening (tagline) dengan label Rekening di bawah / * <small>Account (tagline) must be filled in Rekening di bawah / * Customer label not checked</small>																													

Halaman 153

Gambar 3.26 Formulir Danamon Cash Connect

Sumber: Template formulir yang diberikan oleh Mas Anson

Formulir Danamon Cash Connect dapat diisi oleh nasabah atau *transaction banking (TB) sales* yang menangani nasabah terkait dengan diketik atau tulis tangan. Setelah *TB sales* telah selesai memeriksa untuk memastikan bahwa seluruh kolom yang harus diisi telah diisi dengan benar maka formulir harus diberikan kepada *sales & service officer* yang berada di lantai MZ gedung Menara Bank Danamon. Penulis diberikan tugas untuk meneruskan formulir-formulir ke *sales & service officer* agar dokumen dapat diproses oleh tim *TB Support*. Selain itu, penulis juga sering diberikan tugas untuk merevisi dokumen yang telah diberikan sebelumnya tetapi ada kolom yang belum terisi atau ada informasi yang ingin ditambahkan atau diganti.



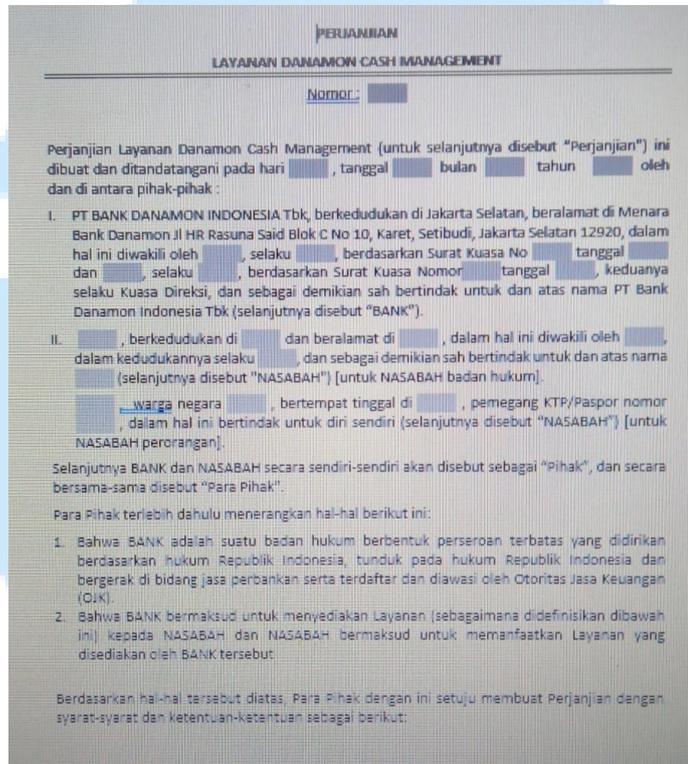
Gambar 3.27 Permintaan revisi formulir Danamon Cash Connect

Sumber: Email yang diberikan oleh Ka Gio ke penulis

Dengan melakukan tugas tersebut, penulis membantu nasabah-nasabah yang dimiliki oleh rekan kerja satu tim untuk melengkapi formulir yang harus diisi dan memproses lebih lanjut formulir tersebut dengan lebih cepat. Penulis juga membantu rekan kerja satu tim untuk melakukan pekerjaan mereka sehingga mereka dapat lebih berfokus melakukan pekerjaan lainnya.

3.2.2.10 Membuat perjanjian kerja sama untuk *setup cash pick up* nasabah

Perjanjian kerja sama merupakan perjanjian yang dibuat antara Bank Danamon dengan nasabah baru yang ingin menggunakan layanan yang disediakan oleh Bank Danamon. Perjanjian tersebut isinya memuat syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam pasal-pasal dan bersifat mengikat bagi kedua belah pihak yang melakukan kerja sama.



Gambar 3.28 Perjanjian kerja sama Bank Danamon

Sumber: Perjanjian kerja sama layanan Danamon cash management

Penulis diberikan tugas untuk melengkapi perjanjian kerja sama dan lampiran yang diperlukan untuk layanan pengambilan uang tunai/cash pick up bagi nasabah baru yang ingin menggunakan salah satu layanan yang disediakan oleh Bank Danamon yaitu cash pickup. Layanan yang diperlukan oleh nasabah pada perjanjian kerja sama yang dibuat penulis adalah cash pick up sehingga lampiran yang perlu dilengkapi hanya lampiran 2 saja.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Daftar Lampiran Layanan Danamon Cash Management		
Pengisian atau penggunaan lampiran dapat disesuaikan dengan jenis Layanan Danamon Cash Management yang akan digunakan oleh NASABAH		
No	Daftar Layanan	(X)
1	Lampiran 1- Formulir Jenis Layanan DCMS	<input type="checkbox"/>
2	Lampiran 2- Layanan Pengambilan Uang Tunai/ <i>Cash Pick Up</i>	<input type="checkbox"/>
3	Lampiran 3- Layanan Pengantaran Uang Tunai/ <i>Cash Delivery</i>	<input type="checkbox"/>
4	Lampiran 4 – Layanan Pengambilan Titipan Warkat/ <i>Cheque Pick Up</i>	<input type="checkbox"/>
5	Lampiran 5 – Layanan Tukar Uang	<input type="checkbox"/>
6	Lampiran 6 - Layanan Mesin Setoran Uang Tunai	<input type="checkbox"/>

Gambar 3.29 Lampiran perjanjian kerja sama

Sumber: Lampiran untuk layanan Danamon cash management

3.2.3 Kendala Yang Ditemukan

- 1) Ada banyak sekali nasabah-nasabah departemen *transaction banking* yang diberikan *special pricing* oleh Bank Danamon. Tujuannya merupakan untuk meningkatkan loyalitas dari nasabah-nasabah tersebut dan agar mereka dapat lebih sering bertransaksi melalui Bank Danamon. Namun, pemberian *special pricing* merupakan suatu bentuk subsidi untuk nasabah sehingga Bank Danamon harus mengeluarkan biaya dalam jumlah yang besar. Bank Danamon ingin mengetahui apakah pemberian *special pricing* kepada nasabah masih menguntungkan dengan melihat subsidi yang diberikan kepada nasabah dan membandingkannya dengan keuntungan yang diberikan oleh nasabah tersebut melalui pemanfaatan berbagai layanan yang ditawarkan oleh Danamon.
- 2) Saat ditempatkan di divisi *trade operations* selama 2 minggu, penulis ditugaskan untuk mempelajari pekerjaan yang dilakukan pada seluruh bagian yang ada di divisi tersebut secara rinci, memahami mitigasi risiko dan sistem yang dipakai, dan memberikan saran mengenai perbaikan yang dapat dilakukan. Pekerjaan yang dilakukan di divisi *trade ops* berisiko tinggi dan jika terjadi kesalahan dapat berakibat fatal sehingga penulis hanya diberikan penjelasan saja oleh beberapa orang mengenai pekerjaan yang dilakukan tetapi tidak diperbolehkan untuk membantu mereka untuk

menghindari terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, penulis memiliki kesulitan untuk dapat benar-benar memahami sistem yang dipakai, mitigasi risiko, kekurangan-kekurangan yang dapat diperbaiki, dan hal-hal lainnya yang diperlukan untuk membuat laporan mengenai divisi *trade operations*.

- 3) Bank Garansi (BG) merupakan salah satu jenis layanan yang ditawarkan oleh Bank Danamon. Pemberian layanan BG bagi nasabah harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jika tidak sesuai maka Bank Danamon telah melanggar hukum yang ditetapkan dan bahkan dapat dituntut oleh nasabah. Saat POJK nomor 26 tahun 2024 baru dikeluarkan, muncul banyak sekali pertanyaan mengenai pasal-pasal yang mengatur bank garansi. Banyak karyawan yang masih bingung dan kurang memahami isinya.
- 4) Saat sedang mengikuti *meeting*, topik yang dibicarakan asing bagi penulis karena penulis bukan merupakan karyawan tetap di Bank Danamon sehingga tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pekerjaan yang dilakukan di divisi *transaction banking sales* dan produk-produk yang ditawarkan. Hal tersebut membuat penulis mengalami kesulitan saat membuat *minutes of meeting (MoM)* yang isinya merupakan ringkasan dari pembicaraan selama *meeting*.
- 5) Pada awal tahun 2025, terdapat beberapa peraturan baru dari pemerintah seperti kenaikan PPN, PPN khusus bagi mobil listrik, dan opsen pajak. Peraturan baru tersebut akan mempengaruhi bisnis di sektor tertentu. Profitabilitas dari bisnis-bisnis pada sektor tertentu tentu saja akan terpengaruh.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

- 1) Penulis diminta untuk mengolah data yang isinya merupakan total subsidi yang harus dikeluarkan oleh Bank Danamon bagi seluruh nasabah yang

diberikan *special pricing* dan membandingkannya dengan keuntungan yang didapatkan Bank Danamon dari nasabah-nasabah tersebut yang menggunakan berbagai layanan dari Bank Danamon. Jika pemberian subsidi sudah tidak lagi menguntungkan maka Danamon dapat mengevaluasi kembali pemberian subsidi tersebut bagi suatu nasabah. Dengan adanya laporan tersebut, transaction banking sales dapat menindaklanjuti dengan menghubungi nasabah-nasabah yang sudah tidak lagi memberikan keuntungan yang signifikan bagi Danamon dan meminta komitmen mereka untuk kembali memanfaatkan berbagai layanan yang ditawarkan.

- 2) Ada beberapa karyawan *trade operations* yang memberikan penjelasan sambil membuat catatan yang berupa tulisan atau diagram di selembar kertas untuk membantu penulis memiliki pemahaman yang lebih baik. Penulis juga membuat catatan dalam satu *file* di laptop untuk mencatat *flow* dari pekerjaan yang dilakukan oleh setiap bagian di divisi tersebut secara rinci untuk memudahkan membuat laporan saat sudah selesai belajar di *trade ops* dan kembali ke divisi *transaction banking*. Setiap hari saat penulis sedang diberikan penjelasan mengenai pekerjaan yang dilakukan dan sistem yang digunakan oleh setiap bagian yang ada di divisi tersebut, penulis akan langsung mencatat setiap hal yang dijelaskan.
- 3) Salah satu pengurus *International Chamber of Commerce (ICC)* yang juga merupakan direktur Danamon yaitu Pak Herry Hykmanto mengadakan meeting yang juga mengundang bank-bank lainnya untuk membahas mengenai pasal-pasal di POJK baru tersebut yang membahas mengenai bank garansi sehingga tidak ada kesalahpahaman mengenai isi dari pasal-pasal tersebut.
- 4) Saat sedang mengikuti meeting, penulis akan mendengarkan dengan serius. Meskipun tidak benar-benar memahami keseluruhan dari pembicaraan,

penulis akan tetap berusaha keras untuk dapat memahami inti dari pembicaraan selama *meeting* tersebut berlangsung. Penulis juga selalu mencatat hal-hal yang penting dari pembicaraan yang dilakukan setiap kali diberikan tugas untuk membuat *minutes of meeting (MoM)*. Untuk memastikan bahwa isi dari MoM sudah tepat, penulis akan mendengarkan kembali rekaman suara dari *meeting* yang telah dilaksanakan.

- 5) Penulis membuat laporan yang isinya mengenai bisnis-bisnis apa saja yang terdampak dari perubahan pajak, mengapa perubahan pajak dapat mempengaruhi profitabilitas dari bisnis tersebut, dan membuat kesimpulan mengenai perubahan besaran dari pajak yang harus dibayarkan untuk barang tertentu oleh konsumen. Dengan adanya laporan tersebut, *transaction banking sales* dapat mengetahui nasabah-nasabah mana saja yang bisnisnya akan terdampak oleh perubahan peraturan yang ada.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA